

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelangsungan hidup makhluk hidup di Bumi sangat bergantung pada peran penting tumbuhan. Sebenarnya, tumbuhan dapat dianggap sebagai sistem kimia yang canggih karena kemampuannya mengolah berbagai zat secara efisien.; kemampuan tumbuhan dalam menghasilkan senyawa kimia berlangsung dengan pola yang konsisten dan proporsional, mencakup baik metabolit primer maupun sekunder. Untuk memenuhi kebutuhan tubuh, orang harus mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin. Vitamin-vitamin tersebut memiliki fungsi krusial dalam memelihara kesehatan tubuh serta membantu melindunginya dari berbagai jenis penyakit (Fauziah, 1995). Buah kurma termasuk salah satu buah yang disebutkan dalam Al-Qur'an serta beberapa Hadis . Salah satu ayat yang menyebutkan tentang kurma terdapat dalam Surah An-Nahl ayat 11, yang artinya sebagai berikut: *“Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, Kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”* Ini menunjukkan bahwa buah kurma bermanfaat bagi manusia. Kurma mengandung banyak karbohidrat, yang memungkinkannya memberikan jumlah energi yang cukup. Glukosa, fruktosa, dan sukrosa merupakan bagian gulanya. Vitamin C, atau asam askorbat, berfungsi untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh. Efek antiradanganya melindungi dinding pembuluh darah (Pupaningtyas, 2013).

Dengan kemajuan teknologi industri, berbagai bentuk dan jenis pengolahan makanan muncul, termasuk sari buah, buah kaleng, dan Vitamin C dalam bentuk senyawa kimia. Vitamin C yang berada dalam keadaan kering memiliki tingkat kestabilan yang tinggi, namun, dalam bentuk larutan, vitamin C menunjukkan kestabilan yang paling rendah jika dibandingkan dengan interaksinya bersama berbagai zat gizi lainnya.. Memproses dan mengolah konsumsi makanan yang kaya vitamin C memiliki peran penting dalam mengetahui komponen yang membantu melindungi kestabilan vitamin C (Suhardjo, 1986).

Selama penyimpanan, paparan sinar matahari serta pemanasan yang berlebihan dalam jangka waktu lama dapat memengaruhi tingkat vitamin C dalam makanan. Faktor mekanis seperti pemotongan dan penghancuran memengaruhi kadar vitamin C. pH, oksigen, dan katalisator logam juga memengaruhi kadar vitamin C. Adanya oksigen menyebabkan vitamin C terdegradasi (Moehji, 1982).

Peneliti sebelumnya yang dilakukan Sitti (2022) “Analisis Kadar Zat Besi (FE) dan Vitamin C Pada Ekstrak Buah Kurma (*Phoenix dactilyfera* L). Hasilnya menunjukkan bahwa kadar vitamin C dalam 1 liter ekstrak buah kurma adalah 9,696 mg/ml. Orang dewasa membutuhkan 60 mg vitamin C per hari, yang meningkat selama masa kehamilan dan menyusui, sementara bayi dan anak-anak membutuhkan 35–45 mg. Berbagai kondisi yang berpotensi menambah kebutuhan tubuh terhadap vitamin C lebih dari 60 mg per hari termasuk merokok, pemakaian alat kontrasepsi dan mekanisme regenerasi jaringan akibat luka. Pemberian vitamin C dapat meningkatkan kadar hemoglobin secara signifikan, merupakan metode paling efektif untuk menurunkan angka kejadian anemia pada dewasa maupun anak-anak. Vitamin C juga bertanggung jawab atas pembentukan kolagen, yang merupakan fungsi penting dalam penyembuhan luka (Cresna et al., 2014).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah buah Kurma (*Phoenix dactilyfera* L.) mengandung vitamin C?
2. Berapakah kadar vitamin C pada buah Kurma (*Phoenix dactilyfera* L.) dengan menggunakan metode 2,6-Diklorofenol indofenol?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya vitamin C pada buah Kurma (*Phoenix dactilyfera* L.)
2. Mengetahui berapa kadar vitamin C pada buah Kurma (*Phoenix dactilyfera* L.) dengan menggunakan metode 2,6-Diklorofenol indofenol.

D. Manfaat Penelitian

1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat di manfaatkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pada peneliti selanjutnya mengenai untuk pengetahuan kadar vitamin C pada buah Kurma (*Phoenix dactilyfera* L.) secara 2,6-diklorofenol indofenol.
2. Diharapkan bahwa penetapan kadar vitamin C 2,6-diklorofenol indofenol ini pada buah kurma akan memberikan informasi tentang manfaat dan keuntungan bagi masyarakat.